

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *tax avoidance* terhadap *tax risk* dengan *ESG performance* sebagai variabel moderasi. Meskipun *tax avoidance* dapat digunakan perusahaan sebagai strategi untuk mengurangi beban pajak, strategi tersebut dapat menimbulkan ketidakpastian dan risiko perpajakan apabila dilakukan secara agresif. Namun, hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan antara *tax avoidance* dan *tax risk* masih menunjukkan temuan yang beragam. Di sisi lain, bukti empiris mengenai peran *ESG performance* dalam memoderasi hubungan antara *tax avoidance* dan *tax risk*, khususnya pada perusahaan non-keuangan di Indonesia, masih relatif terbatas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel dari 36 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024, sehingga menghasilkan 108 observasi yang dipilih melalui *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan *Newey-West standard errors*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tax avoidance* terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax risk*, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *tax avoidance* suatu perusahaan, semakin rendah *tax risk* yang dihadapi. Sementara itu, *ESG performance* tidak terbukti memoderasi hubungan antara *tax avoidance* dan *tax risk*.

Kata kunci: *tax avoidance*, *tax risk*, *ESG performance*, *Moderated Regression Analysis*

